

ABSTRAK

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Produktivitas Industri Kecil Di Kabupaten Indramayu (Studi *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Peranan sektor industri terhadap perekonomian nasional tidak lepas dari besarnya peranan industri kecil dan kerajinan rumah tangga, terutama dari segi kemampuan manajerialnya dalam meningkatkan produktivitas industri yang ada. Namun pada kenyataannya peranan seorang manajer kurang terlihat dalam meningkatkan produktivitas industri kecil. Dengan demikian sektor industri, terutama industri kecil, dapat dijadikan salah satu alternatif menyelesaikan masalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan manajerial.

Penelitian ini dilaksanakan pada 53 industri kecil di wilayah Indramayu. Fokusnya pada kemampuan manajerialnya, yaitu pada fungsi manajerial; *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Hal ini diupayakan guna meningkatkan produktivitas industri kecil yang ada di Kabupaten Indramayu.

Manajerial merupakan kegiatan yang dihimpun dari beberapa fungsi fundamental manajemen menjadi suatu proses yang unik. Kemampuan manajerial berarti kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugasnya melalui fungsi manajemen. Kemampuan manajerial atau kemampuan memimpin merupakan kemampuan para manajer dalam melaksanakan fungsi dasar manajemen dan kemampuannya mempertahankan keseimbangan dinamis (Kast dan Rosenzweig, 1996: 45). Sedangkan pengertian tentang produktivitas adalah keseimbangan antara keluaran dan masukan yang terpakai.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksplanasi yang terdiri dari deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana dalam penelitiannya menggunakan alat yang tersedia dalam program SPSS 19.0 *for Windows* sebagai penguji data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat persamaan regresi $Y = -1,357 + 0,112X_1 + 0,077X_2 + 0,429X_3 + 0,868X_4$. Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabelnya bersifat reliabel. Dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam menjelaskan produktivitas industri kecil di Kabupaten Indramayu adalah sebesar $r = 0,951$ kemudian dikuadratkan dan dikalikan 100%, maka akan menghasilkan nilai persentase sebesar 90,44% dan sisanya 9,56%. Artinya besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 90,44%. Dan sisanya 9,56% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.